

ABSTRACT

In the past decade, the trend of religious tourism has significantly increased across the world. One of religious tourisms is pilgrimage. Aulia Gunungpring Tomb is one of pilgrimage tourism destinations in Magelang Regency, Central Java. Pilgrimage tourism in Aulia Gunungpring Tomb has great impacts to natural, economy, and sociallives of local community. Therefore, the sustainability of the tourism in the pilgrimage tourism location must be addressed. From that consideration, the author performed a study on Aulia Gunungpring Tomb in the perspective of sustainable tourism perspective, which included environment, economy and social. This study used descriptive qualitative method. Data source was observation, documentation, literature study and interview by purposive sampling, which was deliberately determining respondent type for certain purpose.

The result of the study showed that the characteristics of the tour influenced all tourism activities in Aulia Gunungpring Tomb. Tourists came en masse and seasonally. From the perspective of sustainable tourism, stakeholders had paid a lot of attention to environmental sustainability, but functional shift of green area was inevitable. The economic benefit was optimal, but there were issues, such as economic leakage and unhealthy business competition. In social dimension, there was no discrimination against local people and tourists or exploitation of local community. However, lack of coordination and synergy among stakeholders was an issue as they could cause social friction.

Keyword: pilgrimage tourism, religious tourism, tour character, sustainable tourism

INTISARI

Dalam dasawarsa terakhir tren wisata religi di dunia tengah mengalami kenaikan signifikan. Salah satu bentuk dari wisata religi adalah wisata ziarah. Makam Aulia Gunungpring merupakan salah satu destinasi wisata ziarah yang terdapat di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Keberadaan wisata ziarah di Makam Aulia Gunungpring ini memiliki dampak yang besar bagi kehidupan alam, ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Oleh karena itu keberlanjutan pariwisata di tempat wisata ziarah tersebut mutlak untuk diperhatikan. Berangkat dari pemikiran tersebut, penulis melakukan penelitian mengenai Makam Aulia Gunungpring dalam perspektif Pariwisata Berkelanjutan yang mencakup dimensi lingkungan, ekonomi dan sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, studi pustaka dan wawancara yang dilakukan secara *purposive sampling*, yakni dengan sengaja menentukan jenis responden dengan tujuan tertentu.

Hasil dari penelitian menunjukkan karakteristik perjalanan wisata berpengaruh besar terhadap segala aktifitas wisata yang ada di Makam Aulia Gunungpring. Wisatawan datang secara massal dan bersifat musiman. Sedangkan dari perspektif pariwisata berkelanjutan, para pemangku kepentingan sudah sangat memperhatikan kelestarian lingkungan, namun alih fungsi lahan hijau tidak dapat terelakkan. Kemudian manfaat ekonomi yang didapatkan juga telah optimal, namun masih ada kekurangan seperti kebocoran ekonomi dan persaingan bisnis yang tidak sehat. Selain itu dari dimensi sosial, tidak terdapat diskriminasi terhadap warga lokal dan wisatawan, juga tidak terdapat unsur eksploitasi terhadap warga lokal. Namun, permasalahan kurangnya koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan menjadi masalah mengingat dapat mengakibatkan gesekan sosial.

Kata kunci: wisata ziarah, wisata religi, karakteristik perjalanan wisata, pariwisata berkelanjutan, gunungpring